

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
TERHADAP BAYI NY. M DENGAN TEKNIK PERAWATAN TALI
PUSAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERSIH DAN KERING
DI PMB DARWATIK Amd, Keb.

Anamnesa Oleh : Rahma Titian Astiti
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
Waktu : 19.40 WIB

SUBJEKTIF (S)

Identitas Bayi

Nama : By.Ny. M
Umur : 0 hari
Tanggal/Jam Lahir : 25 Februari 2020 Jam : 18.35WIB
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat Badan Lahir : 3400 gram
Panjang Badan : 48 cm
Anak Ke : 1 (pertama)
Usia Kehamilan : 39 Minggu 2 Hari

Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. M	Tn. D
Umur	: 20 tahun	24 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Petani
Suku	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Alamat	: Desa sidoharjo, Kec. Jati agung, Kab. Lampung Selatan	

1. Riwayat Persalinan

Lama Persalinan

Kala I	: 6Jam0Menit
Kala II	: 0Jam30Menit
Kala III	: 0Jam10Menit
Kala IV	: 2Jam0Menit
Jumlah	: 8Jam40Menit

Jenis persalinan spontan pervaginam, ada lilitan tali pusat, bayi menangis kuat, tonus otot aktif, anus (+)

2. Riwayat Kesehatan Orang Tua

a. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu tidak pernah menderita TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung dan hipertensi.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga dari pihak ibu maupun ayah tidak pernah menderita penyakit TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung, hipertensi dan buta warna.

OBJEKTIF (O)

Bayi lahir spontan, menangis kuat dan tonus otot aktif.

Penilaian awal bayi baru lahir : kehamilan cukup bulan, ketuban jernih, bayi menangis kuat dan berdapas spontan, tonus otot aktif, bayi bergerak aktif, warna kulit kemerahan.

- Keadaan umum dan antropometri : keadaan umum sedang, Apgar skor 8/10, Suhu 36,5⁰C, Nadi : 142x/menit, Pernapasan : 45x/menit, lingkaran kepala : 34 cm, lingkaran dada 33 cm.

Tanda	Nilai : 0	Nilai : 1	Nilai : 2	Menit 1	Menit 5
<i>Appearance</i> (Warna kulit)	Pucat / seluruh tubuh biru	Tubuh merah, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan	2	2
<i>Pulse</i> (Denyut jantung)	Tidak ada	< 100	>100	2	2

<i>Grimace</i> (Tonus otot)	Tidak ada	Ektremitas sedikit fleksi	Gerakan aktif	2	2
<i>Activity</i> (Aktifitas)	Tidak ada	Sedikit gerak	Langsung menangis	1	2
<i>Respiration</i> (pernafasan)	Tidak ada	Lemah / tidak teratur	Menangis	1	2
Jumlah Skor				8	10

2. Pemeriksaan fisik : kepala tidak ada *caput succedenium* dan *cephal hematoma*, kepala lebih besar dari dada, tidak ada moulage dan sutura belum menutup, mata konjungtiva tidak pucat, sclera tidak ikterik dan pupil isokorik, telinga simetris, tidak terdapat pengeluaran secret, dan tulang rawan telinga sudah terbentuk sempurna, hidung tidak terdapat secret, tidak ada kelainan dan tidak ada pernapasan cuping hidung, mulut bibir berwarna merah muda, mukosa basah, dan tidak ada labiaskizis atau labiopalatoschizis, leher tidak ada pembengkakan dan pergerakan baik, dada simetris, tidak ada retraksi saat nafas, dan bunyi jantung normal, abdomen simetris, tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada benjolan dan terdapat bising usus (+), punggung terdapat lanugo halus, tidak ada kelainan/benjolan pada punggung, genitalia uretra berlubang, labia mayora menutupi labia minora, tidak ada kelainan, anus (+) berlubang, ekstremitas atas jari tangan lengkap, tidak ada kelainan/odema, gerakan aktif, bawah jari kaki lengkap, tidak ada kelainan/odema, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, turgor kulit tipis, ada verniks kaseosa dan terdapat lanugo pada punggung.
3. Pemeriksaan Neurologis : Refleks Terkejut (morrow) baik, bayi terkejut saat mendengar suara keras, reflek mencari (rooting) baik, jika pipi atau sudut bibir disentuh kepala bayi berputar mencari kearah rangsangan, reflek menghisap (sucking) kuat, reflek menggenggam saat diberi rangsangan, reflek otot leher (tonic neck) baik, bayi sedikit melakukan perubahan posisi saat kepala diputar ke satu sisi, reflek Babinski baik, kaki bayi bergerak saat diberi rangsangan.

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan.

Masalah : Tali pusat masih basah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu dan keluarganya tentang keadaan bayinya bahwa dalam keadaan normal, baik dan tidak ada kelainan.
2. Mengeringkan tubuh bayi dengan handuk kering
3. Menjepit tali pusat dengan klem pertama berjarak 3 cm dari *umbilicus* dan klem kedua berjarak 2 cm dari klem pertama, lalu potong tali pusat dengan gunting tali pusat lalu klem tali pusat menggunakan klem tali pusat
4. Memposisikan bayi diatas perut ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) selama 1 jam
5. Menjaga agar bayi tetap hangat dengan menyelimuti bayi dan ibu dengan kain bersih
6. Melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri

N	: 142 x/m	R	: 45 x/m
S	: 36.5 ⁰ C	LD	: 33 cm
BB	: 3400 gr	LK	: 34 cm
PB	: 48 cm	JK	: Perempuan
7. Memberikan vitamin K 0,5 mg secara IM pada paha kiri bayi dan salep mata tetrasiklin 1% agar terhindar dari infeksi mata, bayi telah diberikan vitamin K dan salep mata.
8. Memakaikan pakaian bayi agar bayi tetap hangat serta meletakkannya ditempat yang hangat agar tidak terjadi hipotermia, sednagkan ibu dibiarkan istirahat sementara bayinya diletakkan ditempat yang hangat.
9. Menganjurkan dan mengajarkan ibu melakukan perawatan tali pusat dengan cara cuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum merawat tali pusat. Bersihkan dengan lembut kulit di sekitar tali pusat dengan kapas basah, kemudian bungkus dengan longgar/tidak terlalu rapat dengan kasa bersih/steril. Popok atau celana bayi diikat dibawah tali

pusat, tidak menutupi tali pusat untuk menghindari kontak dengan feses dan urin. Hindari penggunaan kancing, koin atau uang logam untuk membalut tali pusat.

10. Memberikan motivasi pada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara ondimen.
11. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat $>60x/\text{menit}$ atau lambat $<30x/\text{menit}$, merintih, nanah banyak dimata, pusat kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan tali pusat.

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR HARI PERTAMA POST PARTUM

Oleh : Rahma Titian Astiti
 Tanggal : 26 Februari 2020
 Waktu : 06.30 WIB
 Tempat : PMB Darwatic, Amd. Keb

SUBJEKTIF (S)

- Tidak menemukan tanda-tanda bahaya.
- Ibu melakukan anjuran yang diberikan dan ibu melakukan perawatan tali pusat dengan metode bersih dan kering setiap bayi BAK atau BAB.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum : keadaan umum baik, tonus otot baik, N : 140X/MENIT, S : 36,8⁰C, P : 42X/menit, LD : 33 cm, LK : 34 cm, BB : 3400 gram, PB : 48 cm, dan jenis kelamin perempuan, Tali pusat, belum terlepas, kering, tidak ada infeksi.
2. Pemeriksaan fisik : wajah tidak ada odema dan tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda dan sklera sedikit kuning, hidung tidak ada pengeluaran, mulut bibir merah muda, tidak pucat, leher tidak ada pembengkakan, dada simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal, abdomen tidak ada benjolan, tali pusat masih bersih dan kering tertutup kasa, dan tidak ada infeksi, ekstremitas atas dan bawah pergerakannya lemah, kulit warna kemerahan.

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, umur 1 hari
 Masalah : Tali pusat masih basah

PENATALAKSAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.

N : 140X/MENIT P : 42X/menit LK : 34 cm PB : 48 cm
S : 36,8⁰C LD : 33 cm BB : 3400 gram

2. Melakukan dan mengajarkan cara perawatan tali pusat bayi dengan menjaga kebersihan dan kekeringan tali pusat dengan cara dibalut dengan kasa steril setiap habis mandi atau pun saat terkena air kencing atau tinja bayi sampai tali pusat mengeringkan dan lepas dengan sendirinya.
3. Memberikan imunisasi HB0 pada paha sebelah kanan bayi secara IM
4. Memberikan bayi kepada ibunya untuk disusui
5. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan (MPASI) dan ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif pada bayi
6. Memberikan penjelasan kepada keluarga untuk menjaga kehangatan bayinya dengan memakaikan pakaian lengkap sarung tangan dan sarung kaki, topi, dibedong dan diselimuti terutama pada pagi hari dan malam hari.
7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya, yaitu selalu mengelap dan mengeringkan alat genitalia sehabis BAK dan BAB dan menggantikan pakaian bayi jika basah karena keringat atau BAK.
8. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60x/menit atau lambat <30x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusat kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan talu pusar.

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : Bayi Ny. M

Alamat : Desa Sidoharjo, Kab, Jati Agung, Kec, Lampung Selatan

Tabel 4. Catatan perkembangan

No.	Data Objektif	Bayi baru lahir	Hari ke-1
1.	Keadaan umum	Baik	Baik
2.	TTV : N	142 x/menit	140 x/menit
	R	45 x/menit	42 x/menit
	T	36,5 °C	36,8 °C
3.	Antropometri : BB	3400 gram	3400 gram
	PB	48 cm	48 cm
	LK	34 cm	34 cm
	LD	33 cm	33 cm
4.	Tali Pusat	Masih basah	Masih basah
5.	BAK : Frekuensi	3-4 kali sehari	5-6 kali sehari
	Warna	Kuning jernih	Kuning jernih
6.	BAB : Frekuensi	1-2 kali sehari	2-3 kali sehari
	Warna	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
7.	Nutrisi	Colostrum	Colostrum

KUNJUNGAN II

Oleh : Rahma Titian Astiti
 Tanggal : 29 februari 2020
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. M (Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan)

SUBJEKTIF (S).

Ny. M mengatakan bahwa tali pusat bayi sudah puput dan bayinya sudah menyusu dengan kuat dan ASI keluar dengan lancar dan banyak. Ny. M juga mengatakan bahwa bayinya tidak terlalu rewel.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum : keadaan umum baik, tonus otot baik, N : 136X/MENIT, S : 36,6⁰C, P : 42X/menit, LD : 33 cm, LK : 34 cm, BB : 3400 gram, PB : 48 cm, dan jenis kelamin perempuan, Tali pusat, belum terlepas, kering, tidak ada infeksi.
2. Pemeriksaan fisik : wajah tidak ada odema dan tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda dan sklera sedikit kuning, hidung tidak ada pengeluaran, mulut bibir merah muda, tidak pucat, leher tidak ada pembengkakan, dada simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal, abdomen tidak ada benjolan, tali pusat masih bersih dan kering tertutup kasa, dan tidak ada infeksi, ekstremitas atas dan bawah pergerakannya lemah, kulit warna kemerahan.

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, Sesuai masa kehamilan, umur 5 hari
 Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu dan keluarganya tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal, baik, dan sehat.
 N : 136 x/menit T : 36,6⁰C
 R : 42 x/menit Tonus otot : Baik
2. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga tali pusat yang telah puput dalam keadaan bersih dan kering.
3. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.
4. Ibu mengatakan sudah menjaga kehangatan bayinya dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin. Jangan meletakkan bayi didekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, atau mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi agar tetap hangat.
5. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui sesering mungkin yakni sesuai keinginan bayi.
6. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anak nya di pagi hari mulai jam 07.00- 09.00 WIB selama 15-20 menit.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap kali BAK / BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor/ basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusar dengan kasa basah secara perlahan.
8. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda – tanda bahaya pada bayi dan diajurkan segera memeriksakan ke tenaga kesehatan. Tanda-tanda bahaya bayi baru lahir yaitu bayi malas menyusui, bayi kesulitan bernafas, bayi letargi (bayi terus-menerus tidur tanpa bangun untuk menyusui), warna kulit sianosis / kebiruan atau bayi sangat kuning, suhu tubuh bayi panas atau terlalu dingin, bayi tidak BAB selama 3 hari, bayi muntah terus menerus, dan mata bayi merah / bengkak

KUNJUNGAN III

Oleh : Rahma Titian Astiti
 Tanggal : 6 maret 2020
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : Rumah Ny. M (Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan)

SUBJEKTIF (S)

Ny. M mengatakan bahwa bayinya sudah menyusu dengan kuat dan ASI keluar dengan lancar dan banyak Ny. M juga mengatakan bahwa bayinya tidak terlalu rewel.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum : keadaan umum baik, tonus otot baik, N : 136X/MENIT, S : 36,6⁰C, P : 42X/menit, LD : 33 cm, LK : 34 cm, BB : 3400 gram, PB : 48 cm, dan jenis kelamin perempuan, tidak ada infeksi.
2. Pemeriksaan fisik : wajah tidak ada odema dan tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda dan sklera sedikit kuning, hidung tidak ada pengeluran, mulut bibir merah muda, tidak pucat, leher tidak ada pembengkakan, dada simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal, abdomen tidak ada benjolan, tali pusat masih bersih dan kering tertutup kasa, dan tidak ada infeksi, ekstremitas atas dan bawah pergerakannya lemah, kulit warna kemerahan.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, umur 12 hari
 Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu dan keluarganya tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya bahwa bayi dalam keadaan normal, baik, dan sehat.

N : 136 x/menit P : 42 x/m
S : 36.6⁰C

2. Memastikan kepada ibu bahwa bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika hujan.
4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan tambahan (MPASI)
5. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anak nya di pagi hari mulai jam 07.00- 09.00 WIB selama 15-20 menit.
6. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60x/menit atau lambat <30x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusat kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan talu pusar.
7. Memberitahu ibu tentang imunisasi BCG.